

**OPTIMALISASI PERAN MANAJEMEN
DALAM MENINGKATKAN KINERJA KADERISASI
PENGURUS PIMPINAN ANAK CABANG IPNU IPPNU
KECAMATAN BUARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

KHOLIPAH FEBRI AMELIA
NIM. 3621042

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**OPTIMALISASI PERAN MANAJEMEN
DALAM MENINGKATKAN KINERJA KADERISASI
PENGURUS PAC IPNU IPPNU KEC. BUARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholipah Febri Amelia

NIM : 3621042

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Judul : **“OPTIMALISASI PERAN MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KADERISASI
PENGURUS IPNU-IPPNU KEC. BUARAN”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 10 September 2025

Yang Menyatakan,



Kholipah Febri Amelia
NIM. 3621042

NOTA PEMBIMBING

Irfandi M.H

Perum Stain Residence Blok D 22 Wangandowo Bojong Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Balgis Ainia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di- **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Kholipah Febri Amelia

NIM : 3621042

Judul : **OPTIMALISASI PERAN MANAJEMEN DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KADERISASI PENGURUS
PAC IPNU IPPNU KEC. BUARAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 September 2025

Pembimbing,



Irfandi M.H

NIP. 1985112020201210004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHOLIPAH FEBRI AMELIA**

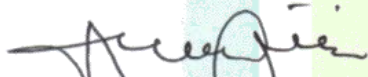
NIM : **3621042**

Judul Skripsi : **“OPTIMALISASI PERAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KADERISASI PENGURUS IPNU-IPPNU KEC, BUARAN”**

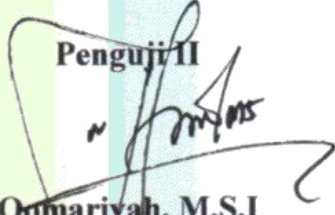
yang telah diujikan pada Hari Rabu, 1 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag.
NIP. 197409182005011004

Penguji II


Oomariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 13 Oktober 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Harwati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَأَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

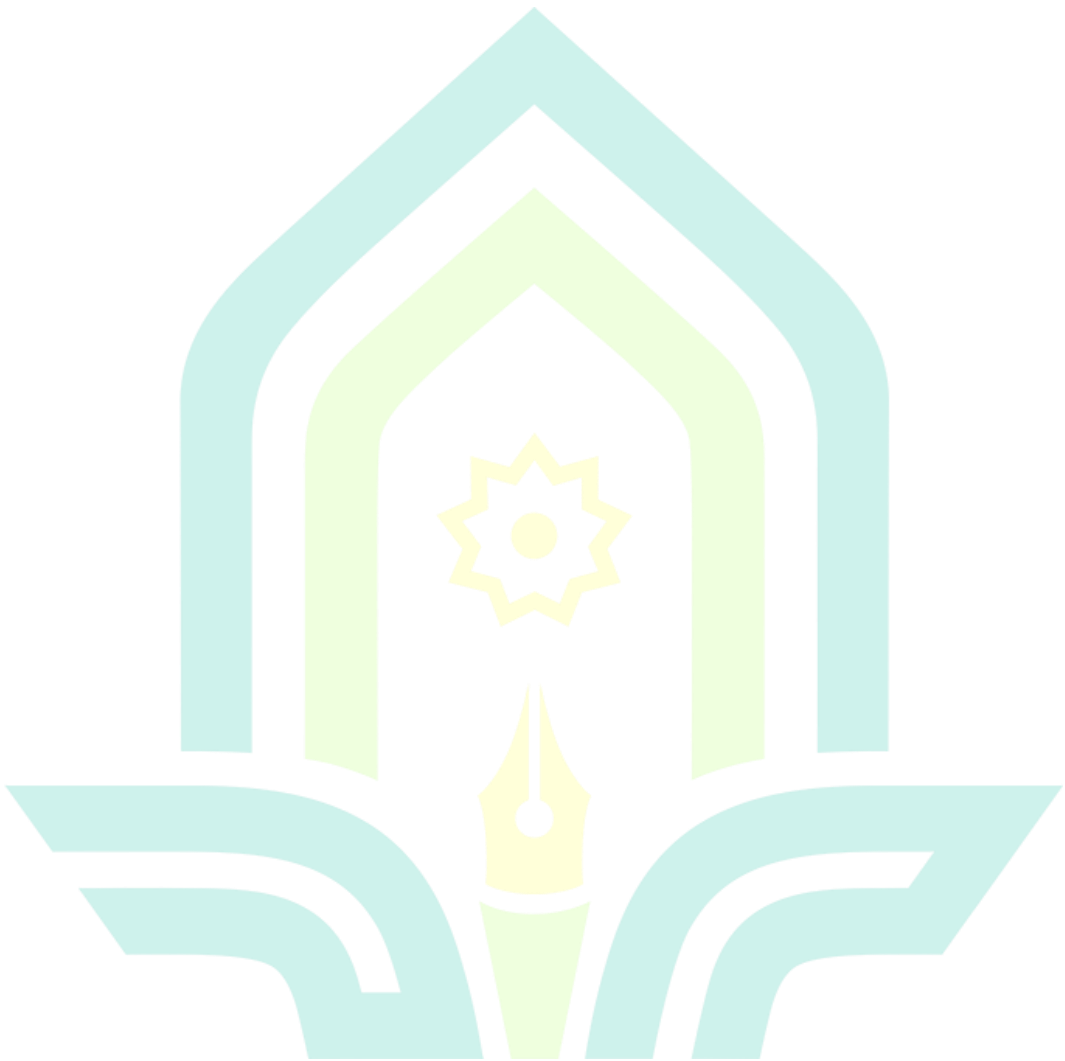
Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan ridha-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa cinta dan ucapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Getun dan Ibu Nur Asiah yang selalu mendukung dan mensupport saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kampus tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, khususnya Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah menjadi tempat saya belajar dan mengumpulkan pengalaman selama hampir empat tahun.
3. Dosen Pembimbing Akademik saya, ibu Lia Afiani yang telah mengarahkan saya selama masa perkuliahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Irfandi M.H yang telah memberikan bimbingan dengan segala kemurahan hatinya selama penyusunan skripsi ini.
5. Kepada motor kesayangan saya yaitu Chelis (Beat) yang sudah menemani saya dan mengukir cerita disetiap kilometernya, selama kurang lebih 8 tahun bersama Chelis banyak cerita dalam kesendirian saya ketika sedang dalam perjalanan meskipun tidak banyak perjalanan jauh bersamanya, namun Chelis telah hadir dari masa sekolah saya sampe kuliah dan berada di titik penulisan skripsi ini.

6. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri Kholipah Febri Amelia, Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti ke mana arah ini akan membawa titik terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

MOTTO

“ Fokus pada amal setelah selesai satu urusan, lanjutkan dengan yang lain.”



ABSTRAK

Amelia. Kholipah Febr 2025. Optimalisasi Peran Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Kaderisasi Pengurus Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran.. Skripsi. Program Studi/Fakultas: Manajemen Dakwah/ Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Irfandi M.H.

Kata kunci: Manajemen, Kaderisasi, Kinerja Organisasi, IPNU, IPPNU

Penelitian ini berjudul “Optimalisasi Peran Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Kaderisasi Pengurus PAC IPNU–IPPNU Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.” Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1). 1. Bagaimana optimalisasi peran manajemen pengurus kaderisasi PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran? 2). Bagaimana kinerja kaderisasi pengurus PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pembina, ketua, serta pengurus bidang kaderisasi PAC IPNU–IPPNU Kecamatan Buaran. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus PAC IPNU–IPPNU Kecamatan Buaran telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen sebagaimana dikemukakan oleh Harold Koontz, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing/actuating), dan pengawasan (controlling). Optimalisasi fungsi-fungsi tersebut terlihat dari penyusunan program kaderisasi tahunan berbasis analisis kebutuhan kader, pembagian struktur kerja yang jelas, pendampingan oleh pembina dan pengurus senior, serta evaluasi berkala setelah kegiatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi peran manajemen memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan kaderisasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pelajar Nahdlatul Ulama di Kecamatan Buaran. Peneliti merekomendasikan agar aspek pengawasan dan dokumentasi kegiatan diperkuat serta inovasi kaderisasi berbasis digital dikembangkan untuk efektivitas yang lebih besar di masa mendatang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya haturkan yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya, yang telah memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Semoga shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

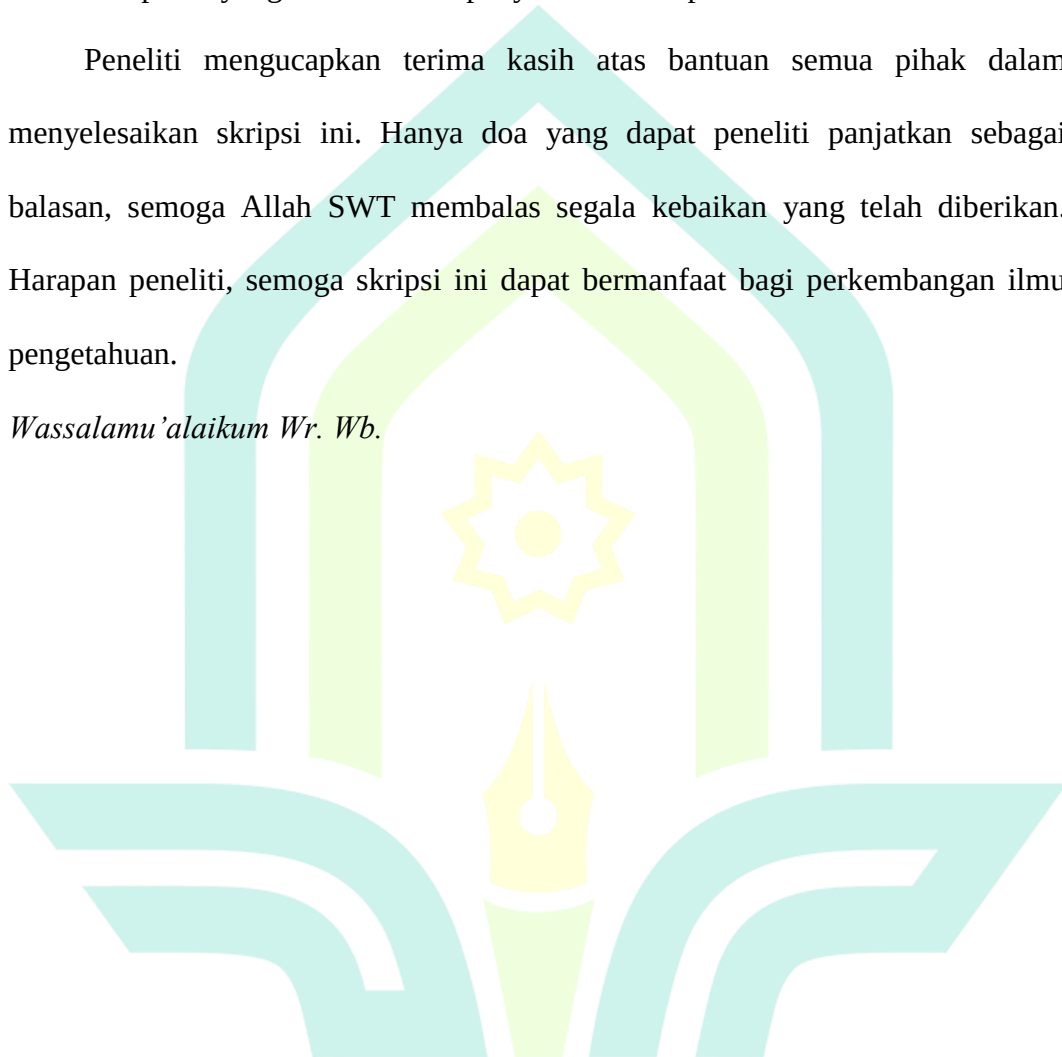
Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul **“OPTIMALISASI PERAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KADERISASI PENGURUS PAC IPNU-IPPNU KEC, BUARAN** Dalam penelitian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala dan tantangan. Namun, berkat arahan, petunjuk, saran, dan kerjasama dari banyak pihak, terutama dari pembimbing, penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M selaku Ketua Program Studi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Lia Afiani selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.

5. Bapak Irfandi M. H selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya.
6. Pembina dan Pengurus organisasi PAC IPNU-IPPNU kecamatan Buaran atas izin yang telah memberikan izin dan membantu melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu yang mendukung dan memberikan motivasi saya.
8. Semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya doa yang dapat peneliti panjatkan sebagai balasan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Peran Manajemen	26
B. Kaderisasi	38
C. Kinerja	45

BAB III OPTIMALISASI PERAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KADERISASI PENGURUS PAC IPNU-IPPNU KEC, BUARAN.....	49
A. Gambaran Umum PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran	49
B. Hasil Penelitian Optimalisasi peran Manajemen dalam meningkatkan Kinerja Kaderisasi Pengurus PAC IPNU-IPPNU Kec. Buaran	65
BAB IV ANALISIS HASIL OPTIMALISASI PERAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KADERISASI PENGURUS PAC IPNU IPPNU KEC. BUARAN	71
A. Hasil Optimalisasi Peran Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Kaderisasi Pengurus PAC IPNU-IPNU Kecamatan Buaran	71
B. Analisis Hasil Optimalisasi Peran Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Kaderisasi Pengurus PAC IPNU-IPNU Kec, Buaran.....	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	87

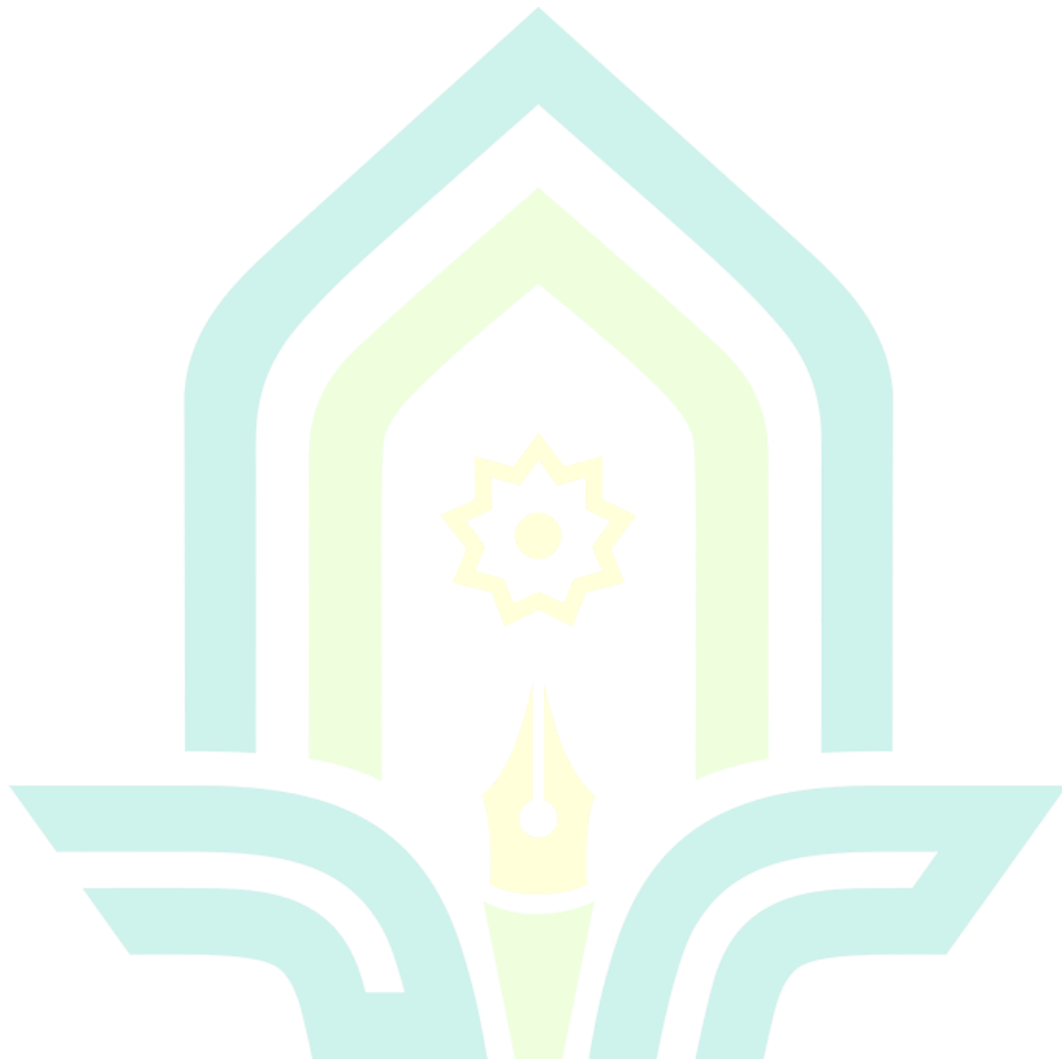
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan unsur penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi, termasuk organisasi kepemudaan dan pelajar seperti Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Melalui manajemen yang baik, organisasi mampu mengatur sumber daya yang dimilikinya terutama sumber daya manusia agar berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks organisasi pelajar, manajemen memiliki peran strategis untuk memastikan proses kaderisasi berjalan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan.¹

Dalam konteks optimalisasi peran manajemen, organisasi adalah tempat bagi sekelompok individu yang bekerja sama secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Agar tujuan tersebut tercapai secara efektif dan efisien, dibutuhkan sistem manajemen yang baik, terarah, dan berkesinambungan. Menurut Harold Koontz, manajemen adalah proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan staf (*staffing*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien. Dengan demikian, optimalisasi peran

¹ Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw-Hill, 2010, hlm. 5.

manajemen menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan setiap kegiatan organisasi.²

Dalam lingkungan organisasi pelajar, fungsi manajemen tidak hanya diarahkan pada pencapaian tujuan jangka pendek, tetapi juga pada pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui proses kaderisasi. Kaderisasi merupakan bagian integral dari fungsi manajemen sumber daya manusia yang bertujuan membentuk karakter, kemampuan, serta loyalitas anggota agar selaras dengan nilai-nilai dan prinsip organisasi. Proses ini membutuhkan penerapan yang konsisten dari kelima fungsi manajemen menurut Harold Koontz. Melalui *planning*, organisasi menetapkan arah dan strategi kaderisasi; *organizing* menata struktur dan pembagian peran; *staffing* menempatkan kader sesuai kompetensinya; *directing* memberikan bimbingan dan motivasi; sedangkan *controlling* memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana dan target.³

Kinerja kaderisasi pada dasarnya merupakan cerminan dari keberhasilan penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut. Menurut Mangkunegara, kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.⁴ Dengan kata lain, jika manajemen organisasi berjalan secara optimal, maka kinerja kaderisasi pengurus akan meningkat terlihat dari keberhasilan

² Harold Koontz & Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976).

³ Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976), hlm. 45.

⁴ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 67.

pelaksanaan program, keterlibatan aktif anggota, dan terciptanya kader yang berdaya saing serta memiliki loyalitas tinggi terhadap organisasi.

Oleh karena itu, optimalisasi peran manajemen dalam meningkatkan kinerja kaderisasi pengurus menjadi isu penting yang perlu dikaji secara akademik. Fungsi manajemen menurut Harold Koontz *planning, organizing, staffing, directing, dan controlling* menjadi kerangka konseptual yang relevan untuk menilai sejauh mana pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran telah menerapkannya secara efektif.⁵ Dalam berbagai penelitian sebelumnya, perhatian lebih banyak diberikan pada aspek kaderisasi dan peningkatan jumlah anggota, bukan pada efektivitas penerapan manajemen organisasi. Selain itu, pendekatan manajemen modern yang menekankan pada siklus evaluasi, umpan balik, dan pengembangan kompetensi sebagaimana diterapkan dalam organisasi bisnis, belum banyak diadopsi di lingkungan organisasi pelajar.⁶ Padahal, penerapan prinsip manajemen menurut Harold Koontz dapat memperkuat kualitas kepemimpinan dan daya tahan organisasi dalam menghadapi tantangan zaman.

Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PAC IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kecamatan Buaran merupakan bagian dari struktur organisasi pelajar di bawah naungan Nahdlatul Ulama, yang memiliki tanggung jawab strategis dalam membentuk kader pelajar yang

⁵ Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective* (New York: McGraw-Hill, 2010), hlm. 47.

⁶ Dwi Arif Wicaksono, "Manajemen Kaderisasi Organisasi Pelajar dalam Meningkatkan Kinerja Anggota," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 2 (2022): 87.

berlandaskan nilai-nilai keislaman, dan keorganisasian.⁷ Sebagai wadah kaderisasi di tingkat kecamatan, PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran berperan penting dalam memfasilitasi proses pembinaan, pengembangan potensi, serta pemberdayaan anggota melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang bersifat formal maupun nonformal. Berdasarkan hasil pengamatan awal, pelaksanaan proses kaderisasi di lingkungan PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran masih menemui beberapa hambatan yang berpengaruh terhadap efektivitas jalannya organisasi. Beberapa kendala yang terjadi antara lain kurang optimalnya koordinasi antarbidang kepengurusan, lemahnya sistem perencanaan serta evaluasi terhadap program kaderisasi, dan rendahnya tingkat partisipasi aktif anggota dalam kegiatan organisasi. Permasalahan tersebut mencerminkan bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), serta pengawasan (*controlling*) belum terlaksana secara maksimal dalam mendukung peningkatan mutu kaderisasi.⁸

Pada masa awal kepengurusannya, PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran telah melalui berbagai tahapan dalam proses pengembangan organisasi. Salah satu langkah strategis yang dilakukan ialah pelaksanaan kegiatan kaderisasi secara intensif, baik di tingkat desa maupun kecamatan.⁹ Program kaderisasi

⁷ Khamid Manan, Pembina PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

⁸ Handoko, Ketua Kaderisasi IPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

⁹ Khamid Manan, Pembina PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

utama yang dijalankan mencakup Training Of Trainer (TOT), Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) dan Latihan Kader Muda (Lakmud), yang dilaksanakan secara berkala sebagai sarana untuk mencetak kader muda yang militan, berintegritas, dan memiliki loyalitas tinggi terhadap organisasi. Selain kegiatan kaderisasi, PAC IPNU–IPPNU Kecamatan Buaran juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat, seperti peringatan hari besar Islam, pengajian umum, bakti sosial, serta kegiatan donasi bagi masyarakat terdampak bencana. Meskipun demikian, efektivitas manajemen kaderisasi tersebut masih perlu dioptimalkan agar mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan kinerja pengurus dan kualitas kader yang dihasilkan.

Dalam realitasnya, proses kaderisasi di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran pada periode awal (sekitar tahun 2020–2021) masih belum menunjukkan efektivitas yang optimal. Kegiatan kaderisasi pada masa itu lebih bersifat formalitas dan belum memiliki perencanaan berjangka panjang. Program seperti *Makepda* (Masa Kesetiaan Pelajar) memang rutin dilaksanakan, namun tindak lanjut berupa pembinaan pasca kegiatan belum berjalan maksimal. Selain itu, lemahnya koordinasi antarbidang dan minimnya sistem evaluasi kader menyebabkan hasil kaderisasi tidak berimplikasi besar terhadap peningkatan kualitas dan kinerja organisasi.¹⁰

¹⁰ Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw-Hill, 2010, hlm. 33.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa fungsi planning dan controlling sebagaimana dijelaskan Harold Koontz belum dijalankan secara optimal. Perencanaan kaderisasi belum berbasis analisis kebutuhan kader, dan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan juga belum dilakukan secara menyeluruh. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan kader dalam kegiatan lanjutan serta menurunnya regenerasi kepengurusan di tingkat ranting.¹¹

Namun, memasuki periode 2022–2024, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam sistem manajemen kaderisasi di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran. Pengurus mulai menerapkan fungsi manajemen secara lebih terstruktur sesuai kerangka teori Koontz. Selain itu, fungsi directing diterapkan melalui peningkatan motivasi dan pendampingan kader oleh pengurus senior serta pembina. Fungsi controlling dilakukan dengan evaluasi rutin pasca kegiatan untuk menilai efektivitas program dan ketercapaian tujuan kaderisasi. Langkah-langkah tersebut berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja kaderisasi, yang dapat dilihat dari peningkatan jumlah kader aktif, kualitas kepemimpinan di tingkat ranting, dan meningkatnya partisipasi kader dalam kegiatan.¹²

Perbandingannya, pada tahun 2021 jumlah kader aktif hanya sekitar 30 orang dengan tingkat kehadiran kegiatan di bawah 50%, maka pada tahun 2024 jumlah kader aktif meningkat menjadi lebih dari 60 orang dengan tingkat kehadiran mencapai 80%. Selain itu, kader hasil kaderisasi periode 2022–2024 mulai menunjukkan kemampuan manajerial yang lebih baik dalam merancang

¹¹ Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw-Hill, 2010, hlm. 12.

¹² Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw-Hill, 2010, hlm. 5.

dan melaksanakan program kerja. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen Koontz berkontribusi nyata dalam mengoptimalkan kinerja kaderisasi.

Dengan memperhatikan berbagai tantangan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang **OPTIMALISASI PERAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KADERISASI PENGURUS PAC IPNU IPPNU KEC. BUARAN**. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritik dan praktis untuk upaya pengembangan manajemen organisasi pelajar berbasis kaderisasi dan kepemimpinan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana optimalisasi peran manajemen pengurus kaderisasi PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran?
2. Bagaimana peningkatan kinerja kaderisasi pengurus PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana optimalisasi peran manajemen pengurus kaderisasi PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran
2. Untuk mengetahui kinerja kaderisasi pengurus PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan agar bisa berkontribusi dalam pengembangan suatu ilmu. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat diartikan untuk menambah pemahaman dan wawasan bagi pembaca mengenai gambaran manajemen kaderisasi PAC IPNU IPPNU Kec, Buaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan akan menciptakan disiplin ilmu baru yang mempelajari lebih banyak tentang strategi manajemen kaderisasi yang optimal, manajemen kaderisasi pengurus dalam meningkatkan kinerja pengurus PAC IPNU IPPNU Kec, Buaran. untuk memungkinkan penulis menerapkannya dalam organisasi yang diikuti.
- b. Bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, untuk memperluas pemahaman literasi tentang tentang optimalisasi manajemen kaderisasi pengurus dalam meningkatkan kinerja pengurus PAC IPNU IPPNU Kec, Buaran.
- c. Bagi PAC IPNU-IPPNU Buaran, kajian ilmiah ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan rekomendasi untuk pedoman kaderisasi pengurus PAC IPNU IPPNU Buaran dalam meningkatkan kualitas anggotanya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Manajemen Organisasi

Manajemen organisasi dapat dipahami sebagai suatu proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta

pengawasan terhadap sumber daya yang dimiliki, dengan tujuan agar sasaran organisasi dapat dicapai secara optimal dan berhasil.¹³ Dalam konteks organisasi kepemudaan seperti IPNU dan IPPNU, manajemen berperan penting dalam merancang struktur kerja yang terarah dan berorientasi pada hasil.¹⁴ Peran manajemen yang optimal tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam penguatan peran kader dan pengurus di tingkat Pimpinan Anak Cabang.

b. Kinerja Pengurus Organisasi

Kinerja pengurus organisasi dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kejelasan tugas, kompetensi individu, sistem penghargaan, serta iklim organisasi.¹⁵ Pengurus yang memiliki peran jelas dan mendapatkan dukungan organisasi akan menunjukkan kinerja yang lebih baik.¹⁶ Di dalam IPNU dan IPPNU, kinerja pengurus sering dikaitkan dengan keberhasilan pelaksanaan program kerja, partisipasi kader, dan kontinuitas kaderisasi. Oleh karena itu, evaluasi dan peningkatan kinerja pengurus menjadi bagian penting dari manajemen kaderisasi.¹⁷

c. Manajemen Kaderisasi

Manajemen kaderisasi adalah proses sistematis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembinaan

¹³ Ricky W. Griffin, *Manajemen*, ed. 7 (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 7.

¹⁴ Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Management*, 13th ed. (New Jersey: Pearson, 2012), hlm. 35.

¹⁵ Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hlm. 15.

¹⁶ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 87.

¹⁷ Sugiyono, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 113.

anggota agar mampu menjadi kader yang militan dan berkualitas. Dalam organisasi IPNU dan IPPNU, manajemen kaderisasi memiliki peran sentral karena menyangkut regenerasi kepemimpinan dan keberlanjutan organisasi. Optimalisasi manajemen kaderisasi berarti memastikan setiap tahapan rekrutmen, pembinaan, hingga pengkaderan lanjutan berjalan dengan terstruktur dan berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya organisasi.¹⁸

d. Optimalisasi Peran Manajemen

Optimalisasi adalah upaya untuk menjadikan suatu proses atau kegiatan berjalan pada tingkat efektivitas dan efisiensi yang paling tinggi.¹⁹ Dalam konteks organisasi IPNU IPPNU di tingkat PAC, optimalisasi peran manajemen mencakup peningkatan fungsi koordinasi, evaluasi, komunikasi internal, serta inovasi dalam pengelolaan program kerja.²⁰ Hal ini akan berdampak langsung terhadap kinerja pengurus, terutama dalam menyelenggarakan program yang sesuai dengan kebutuhan kader dan masyarakat.

2. Kerangka Berpikir

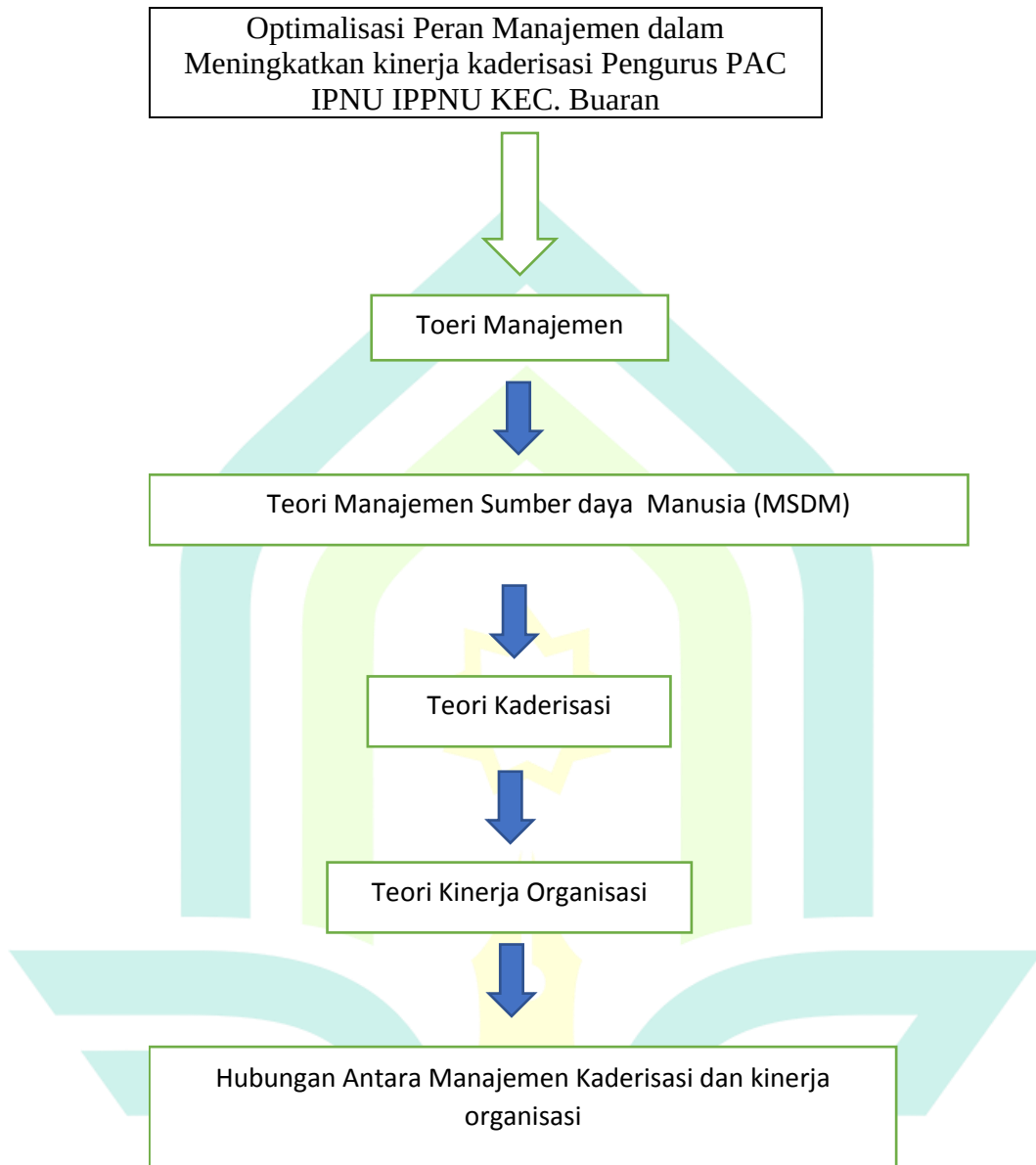
Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang optimalisasi peran manajemen dalam meningkatkan kinerja pengurus PAC IPNU IPPNU Kec, Buaran. Peneliti Menyusun suatu kerangka kerja/teori yang terstruktur melalui beberapa tahap metodologis yang cermat. Berikut

¹⁸ Tim Litbang PP IPNU, Kurikulum Kaderisasi Nasional IPNU, (Jakarta: PP IPNU, 2022), hlm. 27.

¹⁹ Moekijat, Pengantar Manajemen, (Bandung: Mandar Maju, 2009), hlm. 21.

²⁰ Rahmat Hidayat, Optimalisasi Peran Organisasi, (Jakarta: Graha Ilmu, 2017), hlm. 66.

dibawah beberapa teori yang dicantumkan penulis sebagai penunjang penulisan skripsi penulis.



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

Selanjutnya, penelitian dilakukan melalui serangkaian survey lapangan guna mengumpulkan informasi dan data terkait optimalisasi peran manajemen kaderisasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih konkret tentang dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh pihak berkaitan peningkatan kinerja pengurus PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran. Kemudian, peneliti mengumpulkan data dengan sumber data dengan sumber yang sesuai pada judul penelitian. Data-data ini dipilah dan dianalisis berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti peran manajemen kaderisasinya dalam kepengurusan PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran dalam merekrut anggota baru.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis deskriptif dan kualitatif terhadap seluruh informasi yang diperoleh. Pendekatan deskriptif juga diterapkan untuk mengetahui peran manajemen kaderisasinya kepengurusan PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran dan tantangan apa saja yang dihadapi dalam perekrutan organisasi agar penerus organisasi selanjutnya bisa lebih mengoptimalkan dan memajukan organisasi PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran. Terakhir, berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis menyusun kesimpulan yang menggambarkan temuan dan rekomendasi dari penelitian yang dilaksanakan. Penyimpulan ini harapannya bisa berdampak pada pengembangan dan perbaikan lebih lanjut dalam optimalisasi peran manajemen kaderisasi dalam meningkatkan kinerja pengurus PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran.

F. Penelitian Terdahulu

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Tanti Sugiharti, berjudul “Optimalisasi Siklus Manajemen Kinerja untuk Pengembangan Kepemimpinan di Organisasi” membahas, manajemen kinerja adalah praktik manajemen sumber daya manusia yang bertujuan untuk memfasilitasi kinerja dan pengembangan organisasi. Menurut Armstrong, siklus manajemen kinerja terdiri dari empat fase: dimulai dengan perencanaan kinerja, diikuti oleh pelaksanaan dan tinjauan kinerja, dan diakhiri dengan analisis dan pembinaan kinerja. Di banyak organisasi, proses manajemen kinerja telah disederhanakan menjadi sesi penilaian tahunan yang dapat digambarkan sebagai akhir dari segalanya.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rizki Syahputra, berjudul, “Fungsi Kaderisasi dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan” membahas, untuk mendapatkan pemimpin yang baik dimasa sekarang dan yang akan datang perlu adanya kaderisasi kepemimpinan yang berkualitas. Dengan demikian diharapkan lahir pemimpin-pemimpin yang memiliki integritas, mampu mempertanggungjawabkan tugas kepemimpinannya, serta membawa bangsa menuju kemajuan dan terbebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Robbins dan Judge dalam Wibowo mendefinisikan sebagai suatu kapasitas untuk memengaruhi sekelompok orang agar mampu mewujudkan visi maupun tujuan yang telah ditetapkan bersama..”

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muallimatuz Zahra berjudul “Optimalisasi Manajemen Kaderisasi Pengurus PAC IPNU IPPNU dalam Meningkatkan Kuantitas Anggotanya” menyoroti pentingnya kaderisasi yang

kuat sebagai faktor utama dalam mencapai tujuan organisasi. Kaderisasi yang efektif diwujudkan melalui proses rekrutmen anggota baru yang berperan untuk melanjutkan nilai-nilai perjuangan organisasi. Kemajuan sebuah organisasi lahir dari kerja sama tim yang solid, sehingga sinergi antaranggota menjadi kunci dalam mendorong perkembangan organisasi. Namun, IPNU dan IPPNU kerap menghadapi tantangan besar berupa pengelolaan kaderisasi yang belum optimal. Kondisi ini tercermin dari masih banyaknya anggota yang belum memperoleh pelatihan dan pendidikan yang memadai, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kurangnya partisipasi anggota, minimnya regenerasi kepemimpinan berkualitas, serta rendahnya kemampuan organisasi dalam beradaptasi dengan dinamika zaman.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Nurfadilah Maulana S berjudul “Peran Manajemen Dakwah pada Peningkatan Kualitas Kader Organisasi (Studi Lembaga Dakwah Kampus Al Jami’)” membahas Manajemen dakwah sebagai proses dari fungsi manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang diatur untuk pencapaian tujuan dakwah agar citra profesional dalam dakwah dapat terwujud. Dalam sebuah organisasi, jika ingin para kaderkadernya berkualitas dan dapat mengemban amanah haruslah diperhatikan dari awal, yaitu perencanaan hingga akhir dari sebuah aktivitas dakwah tersebut sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Abdul Basit, berjudul “Peran Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi” membahas Secara sistemik, organisasi merupakan sistem yang bersifat terbuka seperti sistem sosial. Hal ini

dikarenakan organisasi mencakup orang dan tujuan-tujuan yang bergantung atas usaha orang untuk mencapai hasil dan juga kinerja yang menjadi arah yang benar sebagai sistem sosial. Dalam setiap organisasi membutuhkan seorang pemimpin yang mampu membawa organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Tak terkecuali dengan organisasi IPNU-IPPNU. Organisasi IPNU-IPPNU merupakan sebuah organisasi yang berawal dari berbagai organisasi lokal putra-putra Nahdlatul Ulama yang semula organisasi tersebut berupa wadah dari perkumpulan pelajar sekolah dan juga pesantren yang diasuh oleh ulama Nahdlatul Ulama. Karena adanya kesamaan antar organisasi-organisasi lokal tersebut, yakni kesamaan nilai dan juga warna, yaitu dasar keyakinan Ahlu Assunnah Wal Jama'ah, maka muncullah inspirasi untuk menyatukan organisasi-organisasi tersebut dalam satu organisasi. Oleh karena itu, lahirlah organisasi pelajar Nahdlatul Ulama dengan nama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 atau 24 Februari 1954 dengan menetapkan Tholhah Mansyur sebagai ketua yang pertama.

G. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata Yunani *methodos* yang berarti jalan atau cara. Dalam kegiatan ilmiah, metode berkaitan dengan teknik atau cara kerja yang digunakan. Oleh karena itu, bagian ini memaparkan penjelasan mengenai metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti, antara lain:²¹

²¹ Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKAPress, 2021), hlm.1.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode kualitatif dipahami sebagai pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena melalui pengumpulan data secara alamiah.²² Penelitian ini berfokus pada kehidupan individu yang mencakup perilaku, kisah, serta peran suatu organisasi, termasuk adanya dinamika sosial dan hubungan timbal balik di dalamnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mempelajari sekelompok orang melalui proses mendengarkan apa yang mereka sampaikan mengenai diri serta pengalaman mereka berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang bertujuan menyajikan fakta, peristiwa, maupun gejala secara sistematis dan akurat, baik mengenai suatu wilayah tertentu maupun karakteristik.²³ Adapun penelitian ini menggunakan landasan teori sebagai pedoman agar fokus penelitian tetap relevan dengan fakta yang ditemukan di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan 9A Pasangan, Kertijayan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51171. Waktu penelitian akan dimulai setelah proposal skripsi selesai, seminar proposal, dan bab 2,3. Kemudian, dengan izin kampus, penelitian dapat dilanjutkan. Selain itu,

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 15.

²³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKAPress, 2021), hlm.1.

penelitian ini dilaksanakan secara periodik dan mencakup wawancara dengan informan yang dipilih oleh peneliti sebagai rekan Tengah 51181.

3. Sumber Data Penelitian

Penjelasan mengenai sumber data dalam penelitian ini difokuskan pada objek yang berkaitan dengan bagaimana proses penelitian dilakukan serta informasi yang diperoleh dari subjek penelitian informasi yang didapat. Yang diterapkan penulis yakni sumber data diantaranya:

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di objek atau lokasi penelitian.²⁴ Data primer yang dituju pada penelitian skripsi ini yaitu pengurus dalam hal ini ketua IPNU IPPNU Buaran.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang didapat dari pihak kedua atau dalam hal ini masyarakat yang mengikuti kegiatan safari ngaji dan dekat dengan sekretariat ipnu ippnu dari beberapa keperluan data lainnya.²⁵ Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data sekunder menggunakan hasil dari data yang diperoleh pada kegiatan kaderisasi kepengurusan PAC IPNU-IPPNU.

²⁴ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

²⁵ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, hlm. 71

4. Metode Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada responden atau subjek penelitian. Tujuan utama metode ini adalah memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait pandangan, pengalaman, maupun sikap partisipan terhadap topik yang sedang diteliti. Pelaksanaan wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan memanfaatkan media komunikasi lain, seperti telepon, surat elektronik, atau platform media sosial. Bentuk pertanyaan yang digunakan bisa berupa pertanyaan terbuka maupun tertutup, sesuai dengan kebutuhan penelitian dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya, peneliti dituntut untuk mempersiapkan diri dengan baik, menjaga etika penelitian, serta membangun suasana yang kondusif agar responden dapat memberikan jawaban secara jujur dan terbuka. Dalam hal ini perlu memperhatikan beberapa hal, seperti memilih subjek penelitian yang relevan, menyiapkan pertanyaan yang tepat dan efektif, menjaga etika dan kerahasiaan informasi, serta mencatat hasil wawancara dengan baik.²⁶

Kelebihan dari metode wawancara adalah memungkinkan peneliti

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 72.

untuk memperoleh informasi yang mendalam dan rinci tentang subjek penelitian. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, seperti membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar, subjektivitas dalam interpretasi hasil wawancara, serta kemungkinan adanya bias dari subjek penelitian dalam memberikan jawaban. Dalam konteks penelitian, metode wawancara dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari individu atau kelompok tertentu, seperti untuk menggali pendapat atau pengalaman terkait dengan topik penelitian, atau untuk mengumpulkan data kualitatif yang lebih dalam dan mendalam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara semi struktur adalah metode wawancara yang menggabungkan elemen-elemen struktur dan non-struktur. Dalam teknik ini, pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (struktur), namun juga memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam berdasarkan tanggapan dan jawaban yang diberikan oleh responden (semi-struktur). Dalam hal ini peneliti mewawancarai Pembina PAC IPNU/IPPNU, ketua PAC IPNU dan ketua PAC IPPNU, ketua kaderisasi IPNU dan ketua kaderisasi IPPNU di Kecamatan Buaran untuk mengetahui Optimalisasi Peran Manajemen dalam meningkatkan Kinerja Kaderisasi Pengurus PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran.²⁷

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 76.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Tujuan dari metode ini adalah memperoleh informasi mengenai perilaku, aktivitas, maupun peristiwa yang terjadi pada subjek dalam kondisi alaminya. Observasi dapat bersifat terstruktur maupun tidak terstruktur, sesuai dengan tujuan penelitian serta jenis data yang ingin dikaji. Berdasarkan keterlibatan peneliti, observasi dapat dilakukan secara partisipatif, yaitu dengan ikut serta dalam aktivitas yang diamati, atau non-partisipatif, yakni hanya berperan sebagai pengamat tanpa terlibat langsung.²⁸

Dalam praktiknya, peneliti perlu memperhatikan pemilihan metode observasi yang tepat, menentukan fokus pengamatan, mencatat hasil pengamatan secara sistematis, serta meminimalkan bias agar data yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipercaya. Kelebihan metode observasi terletak pada kemampuannya menghasilkan data faktual karena pengamatan dilakukan secara langsung. Namun demikian, metode ini juga memiliki keterbatasan, misalnya potensi munculnya bias peneliti serta kesulitan dalam menggali motivasi maupun niat subjek yang diamati.²⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kombinasi observasi partisipan dan non-partisipan. Hal ini berarti peneliti terkadang terlibat

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 83

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 86.

secara langsung dalam kegiatan IPNU-IPPNU, namun pada kesempatan lain hanya berperan sebagai pengamat. saja. Observasi yakni teknik dalam mengumpulkan data dengan teratur juga sengaja dengan amatan kemudian catatan pada peristiwa sedang ditelusuri. Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke IPNU-IPPNU Buaran dengan mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen strategi pengelolaan kegiatan.³⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki arti yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen atau sumber informasi yang telah tersedia, seperti buku, jurnal, surat kabar, arsip, rekaman audio maupun video, serta media lainnya. Tujuan dari metode ini adalah memperoleh data yang telah terdokumentasi, baik secara tertulis maupun melalui bentuk rekaman lain. Proses dokumentasi dapat dilaksanakan dengan menghimpun informasi dari berbagai sumber, misalnya perpustakaan, arsip, atau situs web yang relevan.³¹

Data yang dikumpulkan melalui metode ini dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif, bergantung pada jenis dokumen yang digunakan. Dalam penerapannya, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal penting, antara lain menentukan sumber data yang sesuai dengan fokus penelitian, memeriksa keaslian dan validitas data, serta mencatat hasil

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 83.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 240.

pengumpulan informasi secara sistematis. Dalam penelitian ini, dokumentasi difokuskan pada Optimalisasi Peran Manajemen dalam meningkatkan Kinerja Kaderisasi Pengurus PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran.³²

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai setelah seluruh data terkumpul sesuai kebutuhan penelitian. Langkah awal dilakukan dengan menghimpun dan mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu agar lebih mudah dianalisis. Jawaban-jawaban yang diperoleh dari subjek penelitian diklarifikasi dan dibandingkan satu sama lain untuk menemukan pola atau hubungan di antara informasi yang ada. Selanjutnya, data dianalisis secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan temuan di lapangan secara rinci. Proses ini bertujuan untuk melihat kesesuaian antara teori yang digunakan dalam penelitian dengan fakta-fakta empiris yang ditemukan. Apabila terdapat perbedaan antara teori dan kenyataan di lapangan, hal tersebut menjadi dasar untuk memberikan analisis yang lebih mendalam.

Tahap akhir dalam penelitian adalah menyusun kesimpulan. Dalam hal ini, penulis menggunakan pola berpikir deduktif, yakni cara menarik kesimpulan yang berangkat dari pengetahuan umum untuk kemudian diterapkan dalam menilai suatu peristiwa khusus. Pengetahuan umum yang dimaksud merujuk pada teori-teori dasar atau temuan-temuan ilmiah yang

³² Salim dan Syahrur, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Citapustaka Media), hlm.119-127.

relevan dengan topik penelitian Optimalisasi Peran Manajemen dalam meningkatkan Kinerja Kaderisasi Pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran IPNU. Analisis data merupakan suatu proses untuk menelusuri dan menyusun data secara terstruktur yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif yang terdiri atas beberapa komponen utama yang saling berkaitan dalam proses analisis data. Komponen dalam analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut.³³

a. Konsendasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan tahapan analisis yang mencakup proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, maupun bahan empiris lainnya. Inti dari proses ini adalah menyaring data yang diperoleh peneliti di lapangan, sehingga informasi yang masih mentah dapat dipilah dan difokuskan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan demikian, hasil wawancara yang semula bersifat luas kemudian diproses menjadi data yang lebih terarah agar mampu memberikan gambaran yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga mendalami peneliti

³³ Saldana., Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis*. (America: SAGE Publications, 2014), hlm.56.

agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas terhadap data yang dikaji

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan sejak tahap awal pengumpulan data. Peneliti mulai dengan mencari pemahaman dari data yang tampak belum berpola, kemudian mencatat keteraturan penjelasan serta hubungan sebab-akibat yang muncul, hingga akhirnya merumuskan kesimpulan berdasarkan keseluruhan data yang sudah terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan seringkali berupa adanya penemuan baru yang pada awalnya masih bersifat samar atau belum jelas. Oleh karena itu, peneliti berupaya mempertegas temuan tersebut dengan memanfaatkan teori-teori yang telah teruji kebenarannya. Selanjutnya, temuan baru dianalisis agar lebih terstruktur melalui komponen analisis data, yaitu Kondensasi data (*data condensation*), Penyajian data (*data display*), dan Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

H. Sistematika Penulisan

Untuk gambaran penulisan yang runtut, maka penulisan hasil penelitian yang dilakukan dengan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan tentang kerangka teoritis. Bab ini memberi penjelasan tentang study teoritis yang membentuk dasar konseptual penelitian.

BAB III: GAMBARAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang memberi gambaran meyeluruh mengenai optimalisasi peran manajemen kaderisasi dalam meningkatkan kinerja pengurus PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran, meliputi sejarah kaderisasinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan hasil penelitian optimalisasi peran manajemen dalam meningkatkan kinerja kaderisasi pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran

BAB IV: HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

Bab ini berisikan pembahasan yang mendalam terhadap data yang sudah diperoleh di lapangan, yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sebelumnya dijelaskan pada Bab III.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran- saran

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

RIWAYAT HIDUP PENULIS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengurus PAC IPNU–IPPNU Kecamatan Buaran telah mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen sebagaimana dijelaskan oleh Harold Koontz, yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), directing (pengarahan), dan controlling (pengawasan) secara lebih terstruktur dan sistematis. Penerapan fungsi-fungsi tersebut tampak melalui penyusunan rencana kaderisasi tahunan berbasis analisis kebutuhan kader, pembentukan struktur kerja yang jelas, pendampingan dan pengarahan oleh pembina serta pengurus senior, serta evaluasi rutin setelah pelaksanaan kegiatan. Optimalisasi fungsi manajemen ini membuat kegiatan kaderisasi lebih efektif, terkoordinasi, dan berkelanjutan sesuai tujuan organisasi.
2. Kinerja kaderisasi pada periode 2022–2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah kader aktif, kualitas kepemimpinan kader di tingkat ranting, serta partisipasi yang lebih tinggi dalam kegiatan organisasi. Kegiatan kaderisasi berjenjang seperti Makesta, Lakmud, dan Lakut telah berjalan secara terarah dan mampu menghasilkan kader yang berkompeten, loyal, dan berintegritas. Hasil ini menunjukkan bahwa optimalisasi fungsi manajemen berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia pelajar Nahdlatul Ulama di Kecamatan Buaran.

B. Saran

1. Disarankan agar pengurus terus memperkuat penerapan fungsi manajemen terutama dalam aspek pengawasan dan evaluasi program kaderisasi. Pengurus juga perlu mendokumentasikan seluruh kegiatan kaderisasi dengan baik sebagai dasar penyusunan rencana kerja berikutnya. Selain itu, perlu dikembangkan inovasi kaderisasi berbasis digital agar rekrutmen dan pembinaan kader dapat dilakukan lebih efektif dan menjangkau generasi pelajar yang lebih luas
2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur secara numerik pengaruh fungsi manajemen terhadap kinerja kaderisasi. Dapat dilakukan penelitian komparatif antar PAC IPNU–IPPNU di kecamatan lain untuk memperoleh gambaran lebih luas tentang efektivitas penerapan fungsi manajemen dalam organisasi pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw-Hill, 2010, hlm. 5.

Harold Koontz & Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976).

Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976), hlm. 45.

Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 67.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective* (New York: McGraw-Hill, 2010), hlm. 47.

Dwi Arif Wicaksono, "Manajemen Kaderisasi Organisasi Pelajar dalam Meningkatkan Kinerja Anggota," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 2 (2022): 87.

Khamid Manan, Pembina PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Handoko, Ketua Kaderisasi IPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Khamid Manan, Pembina PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw-Hill, 2010, hlm. 33.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw-Hill, 2010, hlm. 12.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw-Hill, 2010, hlm. 5.

Ricky W. Griffin, *Manajemen*, ed. 7 (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 7.

Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Management*, 13th ed. (New Jersey: Pearson, 2012), hlm. 35.

Mangkunegara, Evaluasi Kinerja SDM, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hlm. 15.

Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 87.

Sugiyono, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 113.

Tim Litbang PP IPNU, Kurikulum Kaderisasi Nasional IPNU, (Jakarta: PP IPNU, 2022), hlm. 27.

Moekijat, Pengantar Manajemen, (Bandung: Mandar Maju, 2009), hlm. 21.

Rahmat Hidayat, Optimalisasi Peran Organisasi, (Jakarta: Graha Ilmu, 2017), hlm. 66.

Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKAPress, 2021), hlm.1.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 15.

Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKAPress, 2021), hlm.1.

Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 71

Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, hlm. 71.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 72.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 76.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 83

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 86.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hlm. 83.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 240.

Salim dan Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Citapustaka Media), hlm.119-127.

Saldana., Miles & Huberman, Qualitative Data Analysis. (America: SAGE Publications, 2014), hlm.56.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1988), hlm. 5.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Management: A Global Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1990), hlm. 12.

Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976), hlm. 23.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1988), hlm. 10–11.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Management: A Global Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1990), hlm. 20.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1988), hlm. 10.

Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976), hlm. 39.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1988), hlm. 14.

Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976), hlm. 39.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Management: A Global Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1990), hlm. 28.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1988), hlm. 22.

Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976), hlm. 47.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Management: A Global Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1990), hlm. 40.

Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976), hlm. 52.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1988), hlm. 33.

Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976), hlm. 59.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1988), hlm. 41.

Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976), hlm. 67.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Management: A Global Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1990), hlm. 55.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1988), hlm. 5.

George R. Terry, *Principles of Management* (Homewood, Illinois: Richard D. Irwin Inc., 1977), hlm. 11.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Management: A Global Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1990), hlm. 19.

Luther Gulick, *Papers on the Science of Administration* (New York: Institute of Public Administration, 1937), hlm. 13.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Management: A Global Perspective* (New York: McGraw-Hill, 1990), hlm. 21.

Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976), hlm. 39.

Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions* (New York: McGraw-Hill, 1976), hlm. 67.

Ismail Kusmayadi, *Be Smart Bahasa Indonesia* (Bandung: Grafindo Media Pratama 2008), Hal 71-72

Angga Yoswara, "Aplikasi Perencanaan dan Pengorganisasian Partai Keadilan Sejahtera" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), Hlm 18.

Dahlan Al-Bary, Kamus Ilmiah Populer. Hlm 293.

Adji Wicaksana, Sistem Kaderisasi Organisasi (Jakarta: UI Press, 2004) hlm 7.

Panji Ayodea Saputra, Manajemen Pengkaderan dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Ahlusunnah Waljama'ah (Aswaja) Pada anggota PMI Rayon Dakwah" (UIN Raden Intan Lampung, 2022). Hlm 19.

Masdar Helmy, Dakwah Islam Alam Pembangunan (Semarang: CV. Thoha Putra, 2018) hal 21.

Ahmad Zaini, *Manajemen Kaderisasi dalam Organisasi Kepemudaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 45.

Saiful Huda, *Penguatan Kaderisasi Organisasi: Strategi dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 66.

Nur Hidayat, "Model Kaderisasi dalam Organisasi Kemahasiswaan," *Jurnal Pendidikan dan Kaderisasi*, Vol. 7 No. 2 (2020): 23–25.

Lembaga Kaderisasi PB IPNU, *Pedoman Kaderisasi IPNU-IPPNU* (Jakarta: Pimpinan Pusat IPNU-IPPNU, 2018), hlm. 18.

Lembaga Kaderisasi PB IPNU, *Pedoman Kaderisasi IPNU-IPPNU* (Jakarta: Pimpinan Pusat IPNU-IPPNU, 2018), hlm. 18.

Tika, Moh. Pabundu. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 12.

H. John Bernardin and Joyce E. A. Russell, *Human Resource Management: An Experiential Approach* (New York: McGraw-Hill, 2003), hlm. 233.

Sofyan Assauri, *Manajemen Strategik dan Kinerja Organisasi* (Jakarta: LPFE UI, 2008), hlm. 108.

Wawancara penulis , Handoko, Buaran, 7 Juni, 2025.

Wawancara penulis, PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran, 7 Juni 2025.

Wawancara penulis, Batsnah, Laporan Kegiatan Kaderisasi PAC IPNU-IPPNU Kec, Buaran thn, 2018-2020, 7 Juni 2025.

Sri Nur Ainingsih dkk, Pedoman Kaderisasi, (Malang, pimpinan pusat 2018-2021), hal 9.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw Hill, 2010, hlm. 7.

Muhamad Muji b, Ketua PAC IPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management*, hlm. 12.

Muhamad Mujib, Ketua PAC IPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Batsnah Nuwafilla, Ketua Kaderisasi IPPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management*, hlm. 35.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw Hill, 2010, hlm. 41

Muhamad Mujib, Ketua PAC IPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw Hill, 2010, hlm. 48.

Batsnah Nuwafilla, Ketua Kaderisasi IPPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw Hill, 2010, hlm. 5.

Muhammad Mujib, Ketua PAC IPNU–IPPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw Hill, 2010, hlm. 12.

Muhamad Mujib, Ketua PAC IPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Handoko, Ketua Kaderisasi IPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw Hill, 2010, hlm. 20.

Batsnah Nuwafilla, Ketua Kaderisasi IPPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Muhammad Mujib, Ketua PAC IPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran 7 Juni 2025.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw Hill, 2010, hlm. 27.

Muhammad Mujib, Ketua PAC IPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran 7 Juni 2025.

Khamid Manan, Pembina PAC IPNU–IPPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw Hill, 2010, hlm. 33.

Batsnah Nuwafilla, Ketua Kaderisasi IPPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw Hill, 2010, hlm. 41

Muhamad Mujib, Ketua PAC IPNU Kecamatan Buarn, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.

Harold Koontz dan Heinz Weihrich, *Essentials of Management: An International Perspective*, New York: McGraw Hill, 2010, hlm. 48.

Batsnah Nuwafilla, Ketua Kaderisasi IPPNU Kecamatan Buaran, wawancara penulis, Buaran, 7 Juni 2025.